

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode survei, yakni mengeksplorasikan data yang ada dilapangan untuk menjawab secara kuantitatif terhadap permasalahan yang diajukan, dan berupaya mencari pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah-masalah dalam penelitian ini, maka penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 1 april-3 mei 2021

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Butik Youfit Andounohu terletak di kota kendari,Sulawesi Tenggara.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya sehingga objek ini dapat menjadi sumber data penelitian (Bugin 2000,40).

Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi juga mengandung arti kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji. Dalam artian lain populasi adalah

keseluruhan jumlah yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk di teliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi pengertian populasi dalam statistic tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang, namun mengacu pada seluru hukuman, hitungan, atau kualitas yang menjadi focus suatu kajian. Dengan kata lain populasi juga dapat di katakana sebagai universal atau sekumpulan kelompok pada individu atau objek yang memiliki karakteristik yang sama. Dalam penelitian ini menjadi populasi adalah Masyarakat Kota kendari dalam Minat Konsumen produk pakaian muslim di butik youffit.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara terhadap masyarkat. Andounohu dalam penjualan produk pada butik Youtfit berjumlah 300 orang. Maka Populasi dalam penelitian ini berjumlah 300 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagiandarijumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasitersebut. Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada(Sugiyono, 2011)

Dalam penelitian ukuran sampel peneliti menggunakan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Total Populasi

e : Error Sampel Adalah 0,1

Maka untuk menghitung sampel pada populasi masyarakat andounohu yang membeli produk pakaian pada butik youfit andounohu kota kendari sebanyak 300

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$\begin{aligned} N &= \frac{300}{1 + 300(10\%)^2} \\ &= \frac{300}{1 + 300(0,01)^2} \\ &= \frac{300}{1 + (300 \cdot 0,01)^2} \\ &= \frac{300}{1 + 3} \\ &= \frac{300}{4} \\ &= 75 \end{aligned}$$

3.4 Sumber Data

Data penelitian ini bersumber dari dua data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama baik dari individu seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner (Hariwijaya & Triton, 2011) Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari obyeknya (Santoso, Singgih, Fandy, & Tjiptono, 2004) Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dan kuesioner yang diisi oleh responden, meliputi : identitas dan tanggapan responden mengenai pengaruh strategi pemasaran terhadap minat konsumen produk Pakaian muslim di butik kota kendari (studi pada butik youfit andounohu).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah di kumpulkan dan diolah oleh pihak lain (Santoso, singgih, fandy, & Tjiptono, 2004).

Data sekundera dalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan telah disajikan oleh pihaklain, misalnya dalam bentuk tabel – tabel atau pun dalam bentuk diagram – diagram (Hariwijaya & Triton, 2011)

3.5 Variabel Penelitian

Dari penelitian ini variabel yang akan diteliti diklarifikasikan menjadi dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independent

Variabel Independen atau variabel bebas adalah “Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)” (Sugiyono, 2011)

2. Variabel Dependen

Variabel terikata tau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011).

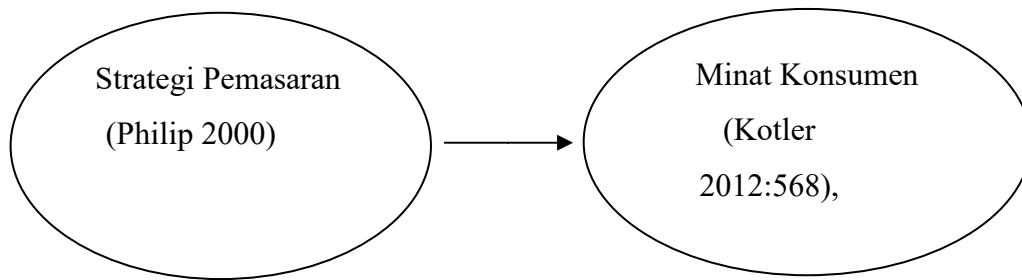
Penelitian ini mengkaji pengaruh strategi pemasaran terhadap minat konsumen produk pakaian muslim di butik kota kendari. Dengan demikian terdapat dua variabel yang dikaji, yaitu variabel X (Strategi Pemasaran) dan variabel Y (Minat konsumen), dengan rincian sebagai berikut:

1. Strategi Pemasaran → Variabel X
2. Minat Konsumen → Variabel Y

3.6 Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Desain penelitian

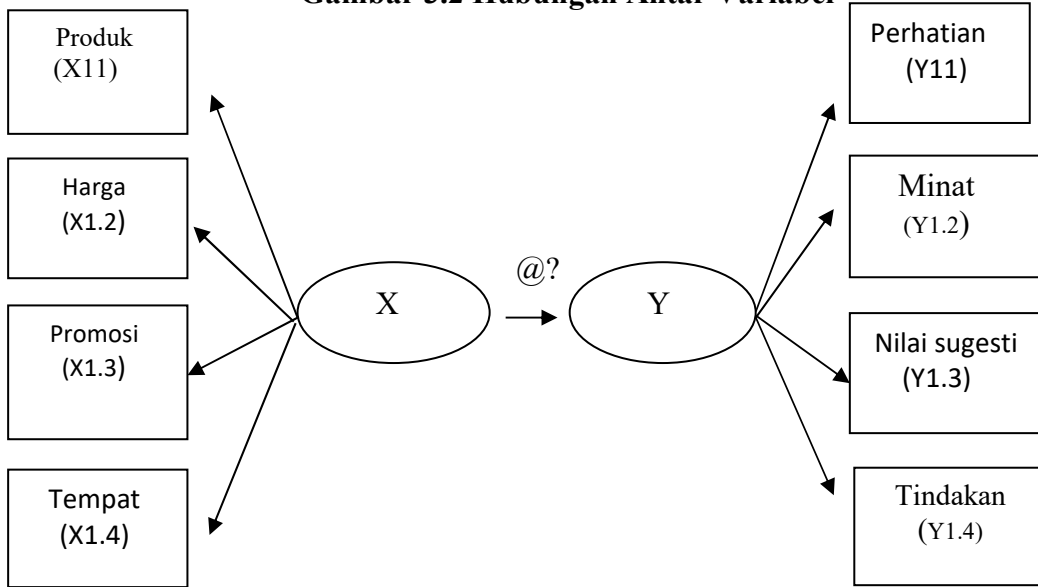


Rumus = Reduced Foam (Rumus Statistik)

Dik : $Y : F(\mu)$

$Y : F(a_0, a_1, x_1, y, e \dots (1))$

Gambar 3.2 Hubungan Antar Variabel



Reduced Foam (Rumus Statistik)

Dik : $Y : F(\mu)$

$Y : F(a_0, a_1, a_2, x_1, y, e \dots (1))$

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam (Hasan 2002,85). Sedangkan maksud dari wawancara menurut(Lincoln, yvonna, & Egon, 1985)dalam (Basrowi & suwandi, 2008) ialah mengonstruksi perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dan kepedulian, merekonstruksi kebulatan-kebulatan harapan pada masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi dari orang lain. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui persepsi pemustaka tentang kinerja pustakawan.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek kajian.Observasi ialah pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisasi, sesuai dengan tujuan-tujua nempiris(Al-Banna & Hasan, 2002). Observasi yang di maksud dalam teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia,proses kerja ,gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

3. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner diberikan kepada karyawan saat prasurevey untuk mengetahui tranparasi, metode pemberiangaji pokok dan untuk mengetahui hal – hal dalam melakukan alisajabatan (sugiyono, 2016).

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Yaitu metode yang dilakukan untuk menafsirkan data-data dan keterangan yang diperoleh dengan cara mengumpulkan, menyusun, dan mengklasifikasikan data-data yang diperoleh yang selanjutnya dianalisis sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Ilmu statistic ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlak uuntuk umum. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif menjelaskan mengenai karakteristik responden yang digunakan.

2. Uji Validitas

Uji validitas adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dengan reliabilitas alat ukur itu sendiri. Ini artinya bahwa alat ukur harus lah memiliki akurasi yang baik terutam aapabila alat ukur tersebut yang digunakan sehingga validitas akan meningkatkan bobot kebenaran data yang diinginkan peneliti, maka kuisisioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin

diukur dengan bantuan SPSS. Untuk mengetahui penelitian valid atau tidak. Metode uji validitas ini dengan cara mengkolerasikan masing-masing skor item dengan skor total item. Skor total item dengan penjumlahan dari keseluruhan item. Pengujian validitas instrument dilakukan dengan menggunakan SPSS Statistik dengan kriteria berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat kehandalan suatu instrument penelitian. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. (Duwi Prayatno, SPSS Analisis statistik data lebih cepat lebih akurat, Yogyakarta: Medikom, h. 24). Pengujian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS Statistics. Butir pertanyaan sudah dinyatakan valid dalam uji validitas akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $r_{alpha} > r_{tabel}$, maka pertanyaan reliable

Jika $r_{alpha} < r_{tabel}$, maka pertanyaan tidak reliable

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui agar dapat perkiraan yang efisien dan tidak bisa, maka dilakukan pengujian asumsi klasik yang harus dipenuhi, yaitu:

a. Uji Normalitas

Tujuan dari dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau paling tidak mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat menggunakan alias grafik normal P-P lot. Sebagai dasar pengambilan keputusan, jika titik menyebar sekitar garis, dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk mengidentifikasi suatu model regresi yang dapat dikatakan baik atau tidak. Serta menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas, karena jika hal tersebut terjadi maka variabel-variabel tersebut tidak orthogonal atau terjadi kesalahan. Untuk mendeteksi apakah terjadi multi kolinieritas dapat diketahui variance inflation factor (VIF) yang dapat dihitung melalui SPSS batas dari tolerance value adalah 0,01 dan batas VIF adalah 10, jika tolerance value dibawah 0,10 dan nilai VIF nya diatas 10 maka terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi statistik heteroskedastisitas, penyimpangan asumsi statistik heteroskedastisitas disini adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan model regresi.

5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear Sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel factor penyebab (x) terhadap akibatnya . Faktor penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X atau di sebut juga dengan predictor sedangkan variabel akibat dilambangkan dengan Y atau disebut juga dengan response. Regresi linear sederhana atau sering disingkat dengan SLR (Simple Linear Regression) juga merupakan salah satu metode statistik yang dipergunakan dalam produksi untuk melakukan peramalan atau pun prediksi tentang karakteristik kualitas dan kuantitas. Model persamaan regresi linear sederhana adalah seperti iberikut ini :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Minat Konsumen

X = Strategi Pemasaran

a = konstanta

b = koefisienregresi

6. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji ini digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara parsial atau individu. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 untuk menguji pengaruh dari variabel dari masing-masing variabel bebas secara parsial di gunakan uji t berikut.

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan dependen
- Atau jika nilai $sig < 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Jika nilai $sig > 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menunjukkan untuk menguji apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model berpengaruh mempunyai simultan terhadap variabel dependen .